

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan communication apprehension antara mahasiswa tahun pertama dan di atas tahun ketiga Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama dan di atas tahun ketiga fakultas psikologi universitas “X” Bandung yang mendapat tuntutan berkomunikasi aktif dalam kelas.

Pengukuran yang digunakan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh McCorskey dan Richmond, V. P. (1982, 1985). Alat ukur ini terdiri dari 7 situasi dan 20 item.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan secara statistik, tidak terdapat perbedaan communication apprehension yang signifikan antara mahasiswa tahun pertamanya dan mahasiswa di atas tahun ketiga dengan nilai ($Sig. = 0.528$). Namun jika dilihat melalui elemen-elemennya, terdapat 2 dari 7 elemen yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok responden, elemen tersebut adalah conspicuousness dengan nilai $Sig. = 0.038$ dan similarity dengan nilai $Sig. = 0.000$. Sementara elemen yang tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok adalah elemen novelty situation, formal situation ($Sig. = 0.222$), subordinate status ($Sig. = 0.116$), unfamiliarity situation ($Sig. = 0.868$), dan degree attention from others ($Sig. = 0.379$).

Peneliti mengajukan saran kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai communication apprehension untuk dapat menarik data-data penunjang lainnya yang dapat membantu memperjelas gambaran communication apprehension pada responden. Peneliti menyarankan pada mahasiswa Psikologi Universitas “X” Bandung untuk dapat meregulasi kecemasan yang dirasakan ketika harus berkomunikasi aktif dalam kelas.

Kata Kunci : communication apprehension, elemen communication apprehension, mahasiswa tahun pertama, mahasiswa di atas tahun ketiga

Abstract

The research was conducted to compare the communication apprehension between first year students and above the third year of the "X" University Faculty of Psychology Bandung. Respondents from this study were first-year students and above the third year of the "X" Bandung psychology faculty who had demands for active communication in class.

Measurements used using a measuring instrument made by McCorskey and Richmond, V. P. (1982, 1985). This measuring instrument consists of 7 situations and 20 items.

Based on the results of data processing performed statistically, there was no significant difference in communication apprehension between first-year students and students over the third year with scores ($Sig. = 0.528$). But if viewed through the elements, there are 2 of the 7 elements that show a significant difference between the two groups of respondents, the element is conspicuousness with the value of $Sig. = 0.038$ and similarity with the $Sig. = 0.000$. While elements that do not indicate a significant difference between the two groups are elements of novel situation, formal situation ($Sig. = 0.222$), subordinate status ($Sig. = 0.116$), unfamiliarity situation ($Sig. = 0.868$), and degree attention from others ($Sig. = 0.379$).

The researcher made suggestions to other researchers who wished to investigate further about communication apprehension to be able to capture other supporting data that could help clarify the picture of communication apprehension to the respondents. The researcher suggests that the students of Psychology University "X" Bandung be able to regulate the anxiety felt when they have to communicate actively in class.

Keywords: communication apprehension, elements of communication apprehension, first year students, students over the third year

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud	9
1.3.2 Tujuan	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoretis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi Penelitian	14
1.7 Hipotesis Penelitian	14
1.7.1 Hipotesis Mayor	14
1.7.2 Hipotesis Minor	15

BAB II TINJAUAN TEORI	16
2.1 <i>Communication Apprehension</i>	17
2.1.1 Pengertian <i>Communication Apprehension</i>	17
2.1.2 Tipe <i>Communication Apprehension</i>	17
2.1.2.1 <i>Trait-like CA</i>	17
2.1.2.2 <i>Generalized Context CA</i>	17
2.1.2.3 <i>Person Group CA</i>	18
2.1.2.4 <i>Situational CA</i>	19
 Bab III METODELOGI PENELITIAN	21
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	21
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
3.3.1 Variabel Penelitian	22
3.3.2 Definisi Konseptual	22
3.3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Alat Ukur	23
3.4.1 Alat Ukur <i>Communication Apprehension</i>	23
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Butir Pernyataan	25
3.4.1.2 Sistem Penilaian	26
3.4.2 Data Sosiodemografis	27
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	27
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	27
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	28
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	28

3.5.1 Populasi Sasaran	28
3.5.2 Karakteristik Sampel	28
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Hipotesis Statistik	29
3.7.1 Hipotesis Mayor	29
3.7.2 Hipotesis Minor	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Hasil Pengolahan Data <i>Independen T Test Communication Apprehension</i>	32
4.2.2 Hasil Pengolahan Data <i>Independen T Test Elemen-Elemen Communication Apprehension</i>	33
4.2.3 Perhitungan Nilai Rata-Rata Elemen <i>Communication Apprehension</i>	34
4.3 Pembahasan.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
5.2.1 Saran Teoretis.....	42
5.2.2 Saran Praktis.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
DAFTAR RUJUKAN.....	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukut.....	23
Tabel 3.2 Pilihan Jawaban Pertanyaan Alat Ukur <i>Communication Apprehension</i>	24
Tabel 3.3 Skor Pilihan Jawaban Alat Ukur.....	37
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Hasil <i>Independen T Test</i> <i>Communication Apprehension</i>	32
Tabel 4.3. Hasil <i>Independen T Test</i> Elemen <i>Communication Apprehension</i>	32
Tabel 4.4. Rata-Rata Elemen <i>Communication Apprehension</i>	34
Tabel 4.5. Kategori <i>Communication Apprehension</i>	44
Tabel 4.6. Kategori Elemen <i>Communication Apprehension</i>	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Keranga Pikir.....14

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I KISI – KISI ALAT UKUR

Lampiran 1.1 Kisi – kisi Alat Ukur *Communication Apprehension*

Lampiran II LEMBAR PERSETJUAN, KATA PENGANTAR & KUESIONER

Lampiran 2.1 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2.2 Alat Ukur *Communication Apprehension*

Lampiran III VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

Lampiran 3.1 Validitas

Lampiran 3.2 Reliabilitas

Lampiran IV DATA HASIL KUESIONER

Lampiran 4.1 Hasil Kuesioner Responden

Lampiran V HASIL PENGOLAHAN DATA

Lampiran 5.1 Hasil Uji *Independen T Test Communication Apprehension*